



IBADAT BULAN ROSARIO 2023

*Keluargaku Ikut Yesus
Menuju Hidup Abadi*

BAGI OMK KEUSKUPAN SURABAYA

Modul Disusun oleh:

Tim Penyusun Bahan Pendalaman Iman OMK Keuskupan Surabaya:

Yohanes Yupiter Alexander
Benedictus Ferry Patria Krisnanto
Antonius Padua Musta Wakil
Stefanus Andre Kurniawan
Vincentius Narra Bartyan
Kasimirus Tatebburuk

Layout

Fransiscus Apris Dwiharta

Nihil Obstat

RD. Silvester Elva Permadi
(Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya)
Youth Center, 24 September 2023

Imprimatur

RD. Yosef Eko Budi Susilo
(Administrator Keuskupan Surabaya)
Surabaya, 26 September 2023

Sekapur Sirih

Teman-teman Muda Katolik Keuskupan Surabaya yang terkasih. Salam damai sejahtera bagi kita semua. Semoga teman-teman selalu bersemangat dalam iman dan pelayanan. Kita akan memasuki bulan rosario. Rosario adalah devosi kepada Bunda Maria. Bunda Maria adalah ibu Tuhan dan ibu kita semua. Dalam teologi dikatakan bahwa Tuhan Yesus adalah Yang Sulung dari antara kita semua. Oleh karena pembaptisan, kita semua yang adalah pendosa diangkat menjadi anak Allah, menjadi saudara Yesus oleh Roh Kudus.

Seorang ibu pastilah ingin semua anaknya bahagia. Ia ingin kita semua anaknya datang pada Bunda Maria agar ia dapat mendengarkan kita. Santo Yohanes Maria Vianney mengatakan” Putranya siap mengadili mereka yang berdosa, Maria menengahi, ia menahan pedang keadilan, memohon dengan sangat pengampunan bagi pendosa”. Dalam peristiwa mujizat di Kana juga menunjukkan betapa Bunda Maria sangat didengarkan oleh Tuhan Yesus. Oleh karena itu, kita harus membangun habitus berdoa Rosario. Rosario akan mengakrabkan kita dengan keluarga Allah.

Teman-teman yang terkasih tema modul kali ini adalah “Keluargaku Ikut Yesus Menuju Hidup Abadi”. Sebagai orang beriman kita semua percaya adanya kehidupan abadi. Kehidupan abadi bersama Allah adalah tujuan akhir kita semua. Untuk sampai pada tujuan itu kita harus mempunyai “kendaraan” yang terbaik yang dapat memastikan kita sampai pada tujuan akhir itu. “Kendaraan” itu adalah Tuhan Yesus. Bunda Maria sudah membuktikan hal itu. Bunda Maria setia ikut Tuhan Yesus sehingga ia diangkat ke surga dan hidup abadi bersama Bapa. Kita sebagai anak-anak Maria perlu belajar pada Sang Bunda melalui untaian doa Rosario dan merenungkan peristiwa Putra-Nya.

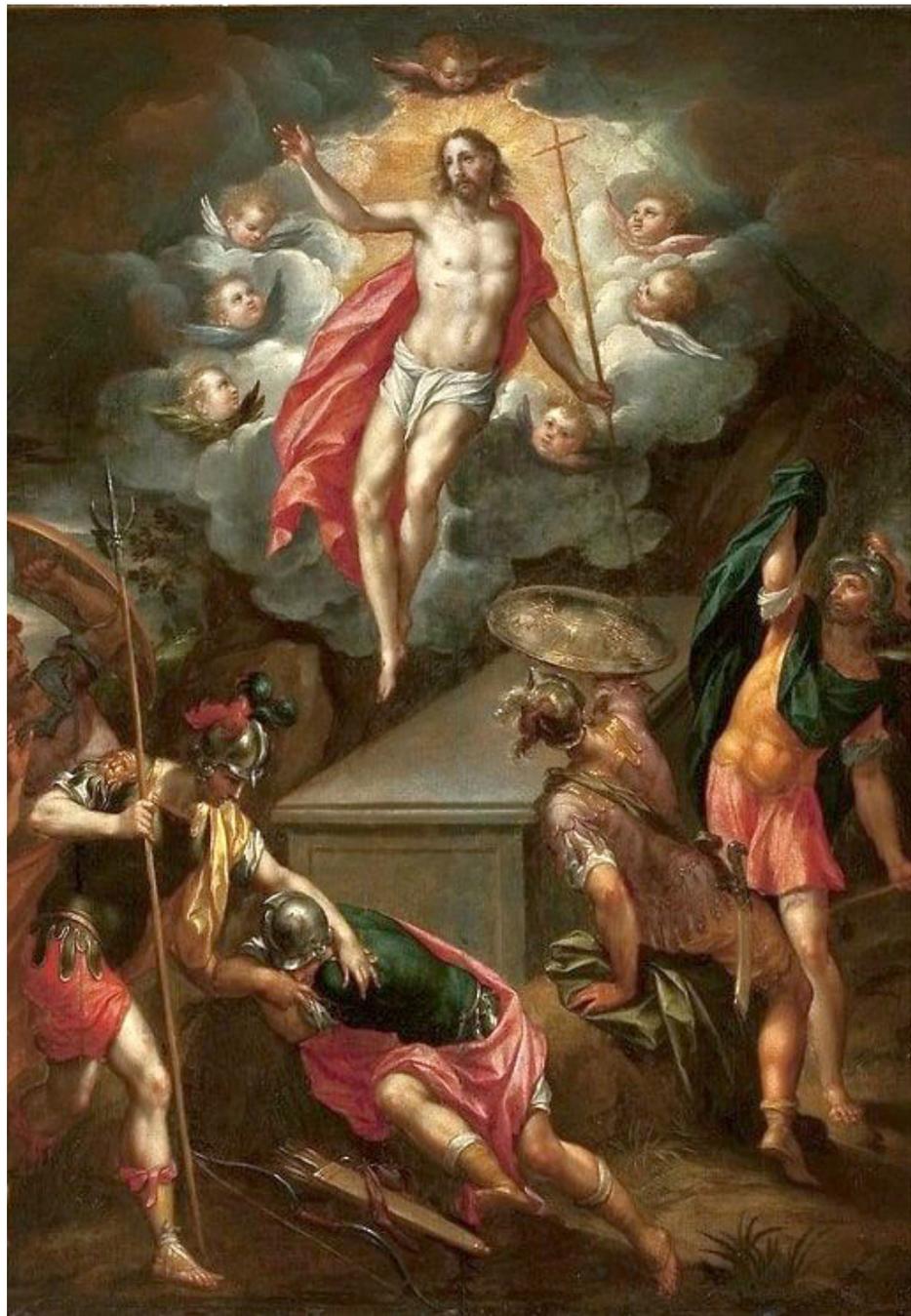
Teman-teman terkasih, keselamatan dalam Gereja Katolik bukanlah keselamatan individual, yang penting aku selamat tidak peduli yang lain. Gereja mengajarka agar kita semua mengupayakan keselamatan bersama. Kita semua bisa masuk dalam kehidupan abadi di Surga. Kebersamaan mengupayakan keselamatan itu bisa kita mulai dari keluarga kita. Maka

dalam modul ini kita juga diajak untuk melihat kembali peziarahan rohani keluarga kita seraya menimba keutamaan Maria ibu kita. Akhir kata, semoga melalui modul ini kita semakin dekat dengan keluarga kita di dunia dan keluarga rohani kita yaitu Bunda Maria dan Tuhan Yesus. Berkat Tuhan menyertai kita semua. Amin

Youth Center, 24 September 2023

RD. Silvester Elva Permadi

Ketua Komisi Orang Muda Katolik



PERTEMUAN 9

Keluargaku Bangkit

LAGU PEMBUKA - HAI BANGKIT BAGI YESUS (PS. 700)

Hai bangkit bagi Yesus pahlawan salibNya!
Anjungkan panji raja dan jangan menyerah.
Dengan semakin jaya Tuhanmu ikutlah,
Sehingga tiap lawan berlutut menyembah.

Hai bangkit bagi Yesus dan mohon dayaNya!
Tenagamu sendiri tentu tak cukuplah.
Kenakan perlengkapan senjata Roh Kudus,
berjaga dan berdoa, bersiaplah terus.



TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Teman Muda yang terkasih. Waktu begitu cepat berlalu dan datang. Kita baru saja menjalani bulan Kitab Suci Nasional 2023. Masih ingat tema BKSNI kali lalu? Ya, tema BKSNI 2023 adalah “Keluargaku dalam Yesus”. Apa buah iman kalau seluruh hidup dan dinamika keluarga kita selalu di dalam Yesus? Tentu saja keluarga kita akan tangguh, hidup, indah dan berbagi.

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Fokus tahun pastoral 2023 ialah “Murid Yesus Membangun Persekutuan”. Sebagai gerak bersama, pada tahun 2023 ini kita mendalami tema “Bersatu dengan Yesus dalam Keluarga”. Nah, Bulan Oktober adalah bulan Rosario. Pada bulan Rosario

ini akan membangun persekutuan dengan Yesus melalui Bunda Maria dalam Rosario peristiwa mulia. Pada bulan Rosario tahun 2022, kita telah merenungkan tema “Bersatu dengan Yesus dalam Peristiwa Sedih”. Dalam ibadat Rosario kali ini kita melanjutkan rangkaian peristiwa Rosario dan sekaligus memperdalam apa yang sudah kita terima dari BKS N 2023. Keberadaan keluarga kita di dalam Yesus pada intinya menuju kepada kemuliaan bersama-Nya dan para kudus terutama Bunda Maria.

Teman Muda terkasih. Kita akan melalui lima kali pertemuan. Pertemuan pertama “Keluargaku Bangkit”. Kita akan belajar tentang semangat kebangkitan Kristus bagi keluarga kita. Pertemuan kedua, “Keluargaku Menuju Surga”. Lewat tema ini kita belajar jalan apa saja yang kita tempuh untuk menuju Surga yang ditempuh dalam keluarga. Pertemuan ketiga, “Keluargaku Bersemangat Roh Kudus”. Setelah kita mengetahui jalan-jalan yang harus dilalui oleh keluarga untuk menuju Surga, jalan itu kita mengikuti seturut tuntunan Roh Kudus. Pertemuan keempat, “Keluargaku Bersatu dengan Yesus.” Kita belajar kembali kepada semangat awal Tuhan Yesus menyatukan keluarga kita. Kesatuan itu akan sempurna dalam persatuan dengan Tuhan Yesus secara final. Pertemuan kelima, “Keluargaku Warga Kerajaan Allah”. Di sini kita belajar menyadari bahwa keluarga kita adalah warga Kerajaan Allah. Maka sepantasnya keluarga kita hidup menurut sifat-sifat Kerajaan Allah. Kewargaan kita sebagai bagian Kerajaan Allah akan dipenuhi Yesus sesuai kelimpahan belas kasih-Nya.

Teman Muda terkasih, marilah kita membangun niat untuk tetap setia mengikuti rangkaian Rosario ini. Kita mohon rahmat Tuhan, biarlah Ia menyempurnakan kekurangan pemahaman kita. Kita siapkan hati dengan berdoa.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa (Hening sejenak ...)

P+U Ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu atas rahmat pertemuan ini. Kami berniat memperbaiki hidup dan iman kami lewat ibadat Rosario ini. Bukakanlah hati dan pikiran kami untuk dapat menerima kebenaran iman akan kebangkitan Putera-Mu. Semoga kami pun percaya dan menghidupi semangat kebangkitan-Nya

sampai kami sendiri bangkit bersama-Nya. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, amin.

MEMBACA KITAB SUCI - LUKAS 24: 1-12

¹Tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka. Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu, ³dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. ⁴Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan. ⁵Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: “Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? ⁶Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, ⁷yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga.” ⁸Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu. ⁹Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceritakan semuanya itu kepada kesebelas murid dan kepada semua saudara yang lain. ¹⁰Perempuan-perempuan itu ialah Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan-perempuan lain juga yang bersama-sama dengan mereka memberitahukannya kepada rasul-rasul. ¹¹Tetapi bagi mereka perkataan-perkataan itu seakan-akan omong kosong dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu. ¹²Sungguhpun demikian Petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kapan saja. Lalu ia pergi, dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi.

PENEGUHAN

Temannya yang dikasihi Tuhan Yesus. Waktu begitu cepat datang dan berlalu. Itulah yang kita rasakan. Kita baru saja melalui BKS. Sekarang kita memasuki bulan Rosario. Tetapi kita belajar ingat sebetulnya dulu. Tahu apa kepanjangan BKS? Betul sekali, BKS adalah singkatan

dari Bulan Kitab Suci Nasional. Ingatkah Tema BKSNI kita bulan lalu? Ya, bertema “Keluargaku Dalam Yesus”. Bila keluarga kita dalam Yesus maka keluarga kita akan tangguh, tumbuh, berbuah dan berbagi. Semoga sampai sekarang dan nanti tidak lupa untuk menghayatinya.

Injil tadi menceritakan tentang Yesus yang bangkit, Ia menampakkan diri kepada murid-Nya. Mengapa Yesus harus repot menampakkan diri? Tentu untuk meyakinkan para murid. Para murid tidak mengimani sesuatu yang bohong, hantu, ilusi dan sementara atau fana. Sekarang ini kita beriman kepada Yesus. Kita tidak beriman kepada kabar angin, tak nyata, dan tipuan. Namun, seringkali kita lebih tertarik dan beriman kepada sulap, bohong, sementara. Kita sering bertindak sebaliknya. Misalnya, kita sering memilih menggantungkan hidup kepada benda-benda dunia yang fana daripada kepada Yesus. Kita lebih percaya pada hal-hal ilusi, maya, kabar angin dan hal fana. Benarkah demikian, semoga tidak diantara kita.

Nah, dalam Rosario pada pertemuan pertama secara khusus kita akan merenungkan peristiwa mulia pertama yaitu Yesus Bangkit dari Kematian. Kita belajar dari Bunda Maria. Bunda Maria beriman akan kebangkitan Kristus. Kita yakin bahwa Bunda Maria setia ikut Yesus bukan sekadar Yesus anak kandungnya. Ia setia karena iman. Sejak Bunda Maria dipilih sampai kebangkitan Yesus puteranya, kesetiannya dijalani sebagai jalan iman. Semuanya jalan Bunda Maria adalah jalan iman. Termasuk jalan iman akan kebangkitan. Bunda Maria percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan penyelamat, yang tidak umbar janji palsu, bukan pembohong dan bukan juga tukang sulap.

Teman Muda terkasih. Kita bersyukur mengimani Kristus dalam Gereja Katolik. Gereja Katolik sangat menghormati Bunda Maria. Ia adalah ibu Gereja. Ia pun ibu kita sebagai orang muda. Sekarang kita tahu bahwa Bunda Maria telah bersama Yesus di Surga. Ia telah bersama orang yang selama hidupnya dipercaya sebagai penyelamat. Maka, kita pun diharapkan percaya akan kebangkitan Yesus.

Kita percaya bahwa Yesus mempersiapkan tempat bagi kita. Marilah kita mempersiapkan diri kita bangkit bersama Kristus dengan hidup seperti Bunda Maria: beriman, rendah hati, penuh kasih, setia kepada Yesus sampai Ia diangkat ke Surga. Bila mengalami keletihan, kesulitan, kehampaan dalam keluarga, ingatlah bahwa Yesus telah bangkit untuk

keluarga kita. Ia ingin selalu kita bangkit dari hal-hal yang hampa, melemahkan, menipu dan fana. Sebagai yang muda, kitalah yang pertama memberi semangat hidup yang berapi-api seperti semangat kebangkitan Yesus

DOA ROSARIO

Lihat Ibadat Rosario halaman 34

DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa, (Hening)

P + U Tuhan Yesus, terima kasih atas bimbingan-Mu dalam ibadat Rosario kami hari ini . Berilah kami iman akan kebangkitanMu. Bila kami mengalami krisis iman, bersuara dalam hati nurani kami bahwa Engkau adalah jaminan keselamatan kami. Ampunilah dosa kami. Kobarkanlah semangat kasih kepada keluarga kami dan orang sekitar kami. Semoga kasih kami itu menjadi bukti iman kami akan kebangkitan-Mu. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Kristus Tuhan kami.

LAGU PENUTUP - DENGARKANLAH, MARIA (PS. 632)

Dengarkanlah, Maria
Terima salamku dengan pujian syukur
Serta nyanyianku

Terpilihlah Engkau, terpujilah Engkau
Menjadi bunda Yesus sang Juru S'lamatku

Dengan sebulat hati Kau t'rima tugasmu
Menjadi bunda Yesus sang Juru S'lamatku

Terpujilah Engkau di s'luruh dunia
Engkau tetap setia selama hidupmu.





PERTEMUAN 99

Keluargaku Menuju Surga

LAGU PEMBUKA – BAHAGIA (PS. 336)

Bahagia kita di dalam rumah Bapa kita
Mari kita bersama-sama menuju rumahnya.

Kita disatukan sebagai satu umat Tuhan
Satu iman satu harapan satu dalam cinta.

Di dunia fana buang segala tindak cela
Siapkanlah hati dan budi menghadap Bapamu.

Syukur pada Bapa, cintaNya sungguh menyejukkan
Bagai air surga abadi terasa dihati.



TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Kita bersyukur kepada Tuhan atas semua anugerah hidup yang kita terima. Pada pertemuan pertama kita telah merenungkan tentang suatu harapan akan kebangkitan dalam keluarga kita. Pada pertemuan kedua ini, kita akan belajar bahwa sebagai sebuah komunitas, keluarga kita haruslah berjalan menuju Surga. Kita tidak hanya bangkit dari keterpurukan, dari luka diantara masing-masing. Tetapi lebih dari pada itu, kita bangkit untuk suatu tujuan mulia yaitu kehidupan abadi bersama Yesus.

Kita akan mendalami kisah Yesus naik ke Surga. Dengan kita merenungkan dan berdoa Rosario pada hari ini, kita mengalami sukacita dan selalu memuliakan Tuhan sama seperti para murid. Meskipun mereka ditinggalkan Tuhan Yesus tetapi mereka tetap dalam sukacita dan memuliakan-Nya. Keluarga kita pun semakin melakukan kasih dalam keluarga dan masyarakat sekitar sebagai jalan menuju Surga.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa, (*Hening*)

P + U Allah Bapa yang Mahakuasa. Engkaulah Surga sukacita abadi bagi kami. Pada kesempatan ini, kami hendak belajar tentang semangat perjalanan hidup keluarga kami menuju kehidupan abadi. Bukalah hati dan pikiran kami yang sempit ini untuk mampu menerima bimbingan-Mu. Semoga apa yang Engkau katakan lewat ibadat Rosario ini dapat kami terima dengan sukacita. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

BACAAN - LUKAS 24: 50-53

⁵⁰Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. ⁵¹Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga. ⁵²Mereka sujud menyembah kepada-Nya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita. ⁵³Mereka senantiasa berada di dalam Bait Allah dan memuliakan Allah.

PENEGUHAN

Teman Muda yang dikasihi Tuhan Yesus. Minggu lalu kita telah belajar apa makna kebangkitan Tuhan Yesus bagi keluarga kita. Hari ini kita belajar menyadari apa tujuan dari iman akan Kristus yang bangkit.

Teman Muda terkasih, kita semua mempunyai harapan, mimpi, idealisme. Ada yang ingin sekolah di sekolah ternama. Ada yang ingin punya pekerjaan dengan gaji yang fantastis tingginya. Ada yang *pengen*

menikmati hidup, dan seterusnya. Intinya setiap kita mempunyai tujuan. Minimal kita harus mempunyai keinginan pribadi. Tujuan itulah yang membuat kita fokus. Bila fokus pada tujuan, maka kita mampu menolak arus yang tidak sehat bagi tujuan kita. Kita mampu menolak hal lain karena kita tahu harga yang kita kejar adalah harga yang paling berharga dari apa pun juga.

Teman Muda terkasih, tujuan itu mengandaikan harapan, arah, dan strategi atau kekuatan. Nah, apakah tujuan hidup kita sudah kita siapkan dengan penuh harapan, arah yang jelas dan terfokus, serta diupayakan dengan segenap kekuatan dan setrategi yang mutahir? Teman Muda, kita semua punya keluarga bukan? Ya, setidaknya, kalau pun mungkin diantara ada keluarga yang tidak lengkap. Mungkin juga ada yang tidak punya keluarga lagi. Namun pasti kita semua lahir dari sebuah keluarga. Keluarga Katolik itu lahir dari sebuah Sakramen Perkawinan. Kita tahu, bahwa tujuan hidup perkawinan Katolik adalah kesejahteraan suami istri, termasuk buah hati seperti kita ini. Ya, memang begitulah yang diharapkan dari perkawinan.

Namun, kita kurang memahami bahwa kesejahteraan itu bermakna apa? Tentu saja kesejahteraan yang dimaksud bermakna dua. Pertama sejahtera dalam arti kebutuhan mendasar terpenuhi. Kedua, ialah kesejahteraan selamanya yaitu suami, istri dan buah hati menuju hidup abadi. Di sanalah kesejahteraan sesungguhnya. Nah, kita sebagai anak, pun disiapkan untuk hidup abadi itu. Hal itu kita temukan dalam paham bahwa dalam sakramen perkawinan yang menjadi sakramen adalah diantara pasangan. Suami adalah sakramen Allah buat istri, sebaliknya istri adalah sakramen Allah buat suami. Lewat mencintai istri atau suami mereka mencintai dan mengahisi Allah. Nah, sebagai anak kita mengalami jalan kesucian itu tidak hanya melalui kasih sayang ayah dan ibu tetapi lewat kehadiran yang mengingatkan mereka akan karya dan anugerah kehidupan yang indah. Kita pun mengalami kasih Allah melalui mereka. Maka, kita pun berjalan bersama mencapai kehidupan abadi.

Injil yang kita dengarkan hari ini bercerita tentang kenaikan Yesus ke Surga. Para murid dibawah keluar kota ke Betania. Setelah di Betania Yesus memberkati mereka, setelah itu Yesus naik ke Surga. Para murid yang ditinggalkan Yesus menyembah-Nya dan pulang dengan sukacita. Suatu yang sangat aneh bukan? Mana ada orang yang ditinggalkan

seseorang yang sangat mencintai, dia bersukacita?

Tentu saja ada dua alasan mengapa ada sukacita justru ketika ditinggalkan seorang yang spesial. Pertama, karena kepergiannya lebih penting dibanding dia bersama kita. Dalam konteks Injil tadi mengingatkan bahwa para murid mengikuti Tuhan yang sungguh memiliki Surga yang mulia. Dia juga memberkati mereka. Kedua, para murid mengimani dan berpengharapan apa yang dijanjikan oleh Tuhan Yesus sebagai penghibur yaitu Roh Kudus.

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu” (Yoh 16:7).

Roh Kudus, dalam perannya bagi keluarga kita, akan dilihat di pertemuan ketiga.

Temam Muda terkasih, keluarga kita atau hidup kita sendiri harus kita arahkan bagi kehidupan abadi yaitu hidup bersama Tuhan Yesus. Hanya dengan demikianlah hidup ini ada faedahnya. Itulah harapan yang senantiasa mewarnai kehidupan keluarga kita. Sebaiknya harapan-harapan yang muncul karena keegoisan yang tidak sehat dan jauh dari Allah haruslah disingkirkan. Tanamkan dalam hati masing-masing keluarga bahwa harapan kita semua adalah Surga.

Bila tujuan hidup keluarga kita adalah Surga, maka seharusnya arah yang kita bangun adalah ke sana, bukan ke diri kita, apa lagi berpusat pada egonya masing-masing. Hidup harus berpusat atau mengarah dalam Yesus. Maka, bila kompas kita adalah Yesus dan bukan yang lain, meskipun kita mengalami tantangan dan godaan, kita senantiasa kembali ke pusat hidup kita, pada kehidupan abadi dalam Yesus.

Kita sudah mempunyai harapan berarti punya iman akan Yesus. Kita pun mengarahkan hidup kepada harapan dan tujuan itu. Nah, sekarang bagaimana strategi atau langkah yang benar-benar mengarahkan kita sampai pada harapan, tujuan itu? Dalam Injil, kita membaca bahwa seusiai mereka ditinggal Tuhan Yesus mereka bersukacita dan berbagi sukacita kepada sesama. Kedua, mereka senantiasa berada dalam bait Allah. Saat ini kita mengalami kita bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi, yang secara final kebersatuan kita alami dalam kehidupan abadi bersama Yesus itu.

Inilah langkah strategis keluarga mencapai kehidupan abadi: berkarya dalam kasih dan sukacita, dan merayakan atau menerima sakramen-sakramen sebagai jalan bersatu dengan Tuhan Yesus.

DOA ROSARIO

Lihat Ibadat Rosario halaman 33

DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa, (*Hening*)

P + U Ya Tuhan, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu. Engkau telah menemani kami sepanjang ibadat kami hari ini. Kami belajar bahwa keberadaan kami hidup di dunia ini mempunyai tujuan yang amat mulia. Bantulah dan bimbinglah kami menghayati apa yang telah kami dapatkan dari ibadat ini. Jauhkanlah keluarga kami dari godaan tujuan-tujuan yang semu. Berikanlah berkat-berkat yang kami butuhkan untuk mencapai tujuan surgawi. Semua ini kami mohon kepada dengan pengantaraan Yesus dan pertolongan Bunda Maria, kini dan sepanjang masa, amin.

LAGU PENUTUP – KURANGKAI MAWAR YANG HARUM (PS. 629)

Kurangkai mawar yang harum
merbak
Lambang kasihku padamu,
Bunda
(Ave, ave, ave, Maria) 2x

Salam, engkau Bunda tak bercela
Yang dipercaya mengandung
Putra
(Ave, ave, ave, Maria) 2x
Di berkatilah engkau, Bundaku
Di tengah para wanita semua
(Ave, ave, ave, Maria) 2x

Pun buah rahimmu diagungkan
Dan ditinggikan sebagai Tuhan
Ave, ave, ave, Maria
Ave, ave, ave, Maria
Ave, Maria





PERTEMUAN 999

Keluarga Bersemangat Roh Kudus

LAGU PEMBUKA - DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA (PS. 565)

Datanglah ya Roh pencipta,
Hati kami kunjungilah.
Penuhilah dengan rahmat-Mu,
Jiwa kami ciptaan-Mu.

Kau digelar Penghibur,
Karunia Allah yang luhur.
Kau hidup, Api dan Kasih,
Dan pengurapan Illahi.



Dikau Sapta Karunia,
Dan tangan kanan Ilahi.
Engkau yang Bapa janjikan,
Kau pergandakan bahasa.

Sinari hati umatMu,
Dan curahkanlah cintaMu.
Semoga Dikau kuatkan,
Yang rapuh dalam tubuhnya.

Halaulah musuh umatMu,
Berilah kami damaiMu.
Agar dengan tuntunanMu,
Kami hindarkan yang jahat.

Buatlah kami mengenal,
Serta mengimani terus.
Bapa dan Putra yang Tunggal,
Dan Engkau Roh keduanya.

Dipujilah Allah Bapa,
Dan Putra yang sudah bangkit.
Serta Roh Kudus Penghibur,
Kini dan sepanjang masa. Amin.

TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Teman-teman Muda, kita patut bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Semua kita alami sebagai rahmat-Nya. Termasuk kesempatan bertemu pada saat ini. Pada kesempatan ini, kita telah memasuki pertemuan ketiga ibadat Rosario. Pada dua pendalaman yang sebelumnya, kita merefleksikan tentang keluargaku bangkit dan menuju ke surga. Untuk pendalaman ketiga ini, kita akan merenungkan tentang semangat Roh Kudus dalam keluarga kita. Roh Kudus itu sudah kita terima ketika Baptis, dan lebih lagi dalam Sakramen Penguatan atau Krisma. Sabda Tuhan yang akan kita renungan membimbing dan menuntun kita. Semoga kita merasakan pengalaman akan Roh Kudus secara personal dalam hidup sehari-hari. Maka, marilah kita hening sejenak dan memulainya dalam doa.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa, (Hening)

P + U Allah yang mahakudus, terimakasih. Engkau telah mengutus Roh Kudus-Mu tinggal di dalam hati kami. Roh Kudus itu menguduskan kami. Kami menjadi kediaman-Mu sendiri. Kami bukan lagi milik kami sendiri, melainkan milik-Mu. Kami menjadi bait-Mu. Bantulah kami menjaga kekudusan bait-Mu ini. Ya Allah, bantulah kami agar senantiasa berpikir, berperasaan dan bertindak menurut dorongan Roh Kudus. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

BACAAN RENUNGAN - KISAH PARA RASUL 2:1-13

¹Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. ²Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; ³dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. ⁴Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. ⁵Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. ⁶Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. ⁷Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: “Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? ⁸Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: ⁹kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, ¹⁰Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Romo, ¹¹baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.” ¹²Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain:”Apakah artinya ini?” ¹³Tetapi orang lain menyindir:”Mereka sedang mabuk oleh anggur manis.”

PENEGUHAN

Teman Muda terkasih. Hampir pasti semua sudah akrab dengan cerita Kitab Suci tadi. Bacaan tersebut dibacakan ketika Hari Raya Pentakosta. Pentakosta merupakan peristiwa lahirnya Gereja. Pada itu Bapa dan Putera mengutus Roh Kudus kepada Para Rasul sebagai penghibur yang menyertai, membimbing, mengingatkan kebenaran iman akan karya keselamatan Kristus.

Teman Muda, yang dikasihi Tuhan. Di zaman sekarang pun Roh Kudus terus berkarya. Dengan kata lain, Allah terus berkarya, terus menyertai seluruh perjalanan hidup orang beriman. Kita pun telah menerima Roh Kudus. Sekurang-kurangnya telah kita terima ketika dibaptis. Roh yang menjadikan kita anak Allah. Dalam Sakramen Penguatan, Roh itu mengobarkan hati kita secara istimewa untuk menjadi saksi Kristus. Tetapi jauh lebih luas, Roh itu senantiasa kita alami dalam setiap pilihan yang kita ambil. Ia bersuara murni. Ia sebenarnya selalu mewarna hidup kita, termasuk dalam kehidupan keluarga. Tetapi kadang kita lebih memilih mengikuti suara iblis.

Teman Muda, pernah merasakan dorongan-dorongan baik untuk berbuat sesuatu dalam keluarga kita? Misalnya, kita tiba merindukan keluarga kita bisa makan bersama di rumah. Namun, kerinduan baik itu tidak kita tindaklanjuti. Lalu apa yang terjadi? Keluarga terus-menerus makan masing-masing. Tidak ada waktu berkumpul bersama. Sedemikian terus berulang sehingga keluarga jangan komunikasi. Bertahun-tahun seperti itu. Nah, muncullah masalah. Masalah itu adalah hasil kelalaian untuk tidak mau berkumpul, bercerita. Keluarga harus mengoreksi perilaku selama ini. Bisa karena membiarkan untuk tidak memberi perhatian kepada istri atau suami, atau tidak mau menemani anak, tidak mau mengalah sama orangtua untuk suatu yang lebih baik, dan banyak lagi.

Pilihannya ada dua. Pertama semua anggota keluarga membiarkan kebiasaan buruk terus terjadi. Maka hasilnya adalah anak tidak care dengan keluarga, suami -istri sering *cek-cok*, dan seterusnya bahkan keluarga bubar. Kedua, semua anggota berusaha menciptakan suasana penuh komunikasi, memberi perhatian, mengampuni, saling percaya, saling mendengarkan dan jujur. Maka hasilnya akan terbentuk keluarga harmonis. Kita tahu bahwa segala yang baik dan mulia tentu berasal dari Allah dan bersifat rohani. Sebagai anak sebenarnya kita melihat keluarga kita kurang kondusif dan kita melihat beberapa sebabnya. Namun kita sering memilih tidak ambil pusing. Kita tidak berani mengambil resiko untuk suatu yang baik dalam keluarga kita. Kita berpikir bahwa aku hanyalah anak.

Teman Muda terkasih, sebenarnya kita pun, lewat Sakramen Penguatan, dipanggil pertama-tama bersaksi dalam komunitas yang paling dekat dengan diri kita yaitu keluarga kita sendiri. Seorang yang

berpegang pada tuntunan Roh Kudus bukan membiarkan realitas carut-marut keluarga, tetapi menciptakan suasana keluarga yang komunikatif, saling memahami, jujur, penuh kasih, penuh pengampunan. Jangan takut bila demi kebaikan, itu suara dan panggilan Roh Kudus. Di situlah keluarga kita bersemangat Roh Kudus.

Teman Muda terkasih. Kita perlu menyadari bahwa Roh Kudus itu bukan mainan, *handphone*, laptop atau barang-barang yang lainnya. Barang-barang itu dapat berli, diberikan, rusak, ditukar tambah, dan dapat diperbaiki. Sekali pun kita terus berdosa besari Ia tetap ada. Tetapi keberadaan-Nya semakin jauh untuk kita temukan. Dia tertimbun oleh keegoisan, amarah dan dosa-dosa kita.

Roh Kudus membimbing keluarga kita mencapai kemuliaan. Bunda Maria memberikan teladan selalu mengikuti bimbingan Roh Kudus. Ia patuh kepada Roh Kudus yang dalam persatuan dengan Bapa dan Putera. Dalam Rosario hari ini, kita akan berdoa sambil merenungkan misteri Kristus yang dihayati Bunda Maria. Marilah kita siapkan diri untuk masuk ke dalam suasana doa rosario bersama.

DOA ROSARIO

Lihat Ibadat Rosario halaman 33

DOA PENUTUP

P Ya Bapa, utuslah Roh Kudus memenuhi hati umat-Mu,

U Dan menyalakan di dalamnya api cinta-Mu.

P Utuslah Roh-Mu, maka semuanya akan diciptakan kembali

U Dan Engkau akan membaharui muka bumi.

P Marilah kita berdoa (Hening)

P + U Ya Allah, Engkau telah mengajar hati umat-Mu dengan penerangan Roh Kudus. Berilah supaya berkat Roh Kudus ini kami senantiasa berpikir benar, bertindak bijaksana, serta selalu bergembira karena penghiburan-Nya. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

LAGU PENUTUP - NDHEREK DEWI MARIA

Ndherek Dewi Maria temtu 'geng kang manah.
Boten yen kuwatosa Ibu njangkung tansah.
Kanjeng Ratu ing swarga amba sumarah samya.
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)

Nadyan manah getera dipun godha setan.
Nanging batos engetnya wonten pitulungan.
Wit sang Putri Maria mangsa tega anilar.
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)

Menggah saking apesnya ngantos kelu setan.
Boten yen ta ngantosa klantur babar pisan.
Ugeripun nyenyuwun Ibu tansah tetulung.
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana. (2x)





PERTEMUAN IV

Keluargaku Bersatu Dengan Yesus

LAGU PEMBUKA - BAHAGIALAH TIAP RUMAH TANGGA (PS. 613)

Bahagiaalah tiap rumah tangga
Yang menerima Dikau ya Tuhan
Engkau sahabat yang paling dicinta
Tamu yang paling dimuliakan

Setiap hati girang menyambutMu
Mata memandangMu penuh seri
Setiap bibir bertanya padaMu
Mana perintah yang Engkau beri.

Bahagiaalah tiap rumah tangga
Jika sehati dalam kasihMu
Suami istri berjalan seiring
Atas landasan iman yang teguh.

Tetap bersatu dalam untung malang
Di dalam suka duka hidupNya
Hanyalah satu yang didambakanNya
Tinggal bersamaMu selamanya.

Bahagiaalah tiap rumah tangga
Yang hidup dalam doa yang tekun
Yang mengarahkan sluruh anggotanya
Di dalam kasih dan lindunganMu.

Dan anak-anak pun dekat denganMu



Dikau menjadi kawan yang erat
Mereka saling mendengar firmanMu
Giat melakukan perintahMu.

TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Teman Muda terkasih. Kita telah melalui lebih separuh rangkaian ibadah kita. Sejak awal perkawinan, keluarga senantiasa dipanggil bersatu dengan Tuhan. Bahkan manusia dikandung, ia sudah dipanggil untuk suatu yang mulia dan menuju kemuliaan. Kita dipanggil untuk bersatu dengan Tuhan, nafas sejati dan kekal hidup kita. Roh yang diberikan Allah pun mengarahkan, membimbing kita bersatu dengan Tuhan. Namun, dalam hidup sehari-hari kita mengalami keluarga sebagai komunitas yang jauh dari sempurna. Bahkan kita merasakan keluarga seperti kapal pecah. Tapi tidak jarang pula kita mendengar dan menyaksikan keluarga yang begitu indah. Dalam segala keterbatasan keluarganya, mereka tetapi beriman, memelihara kasih danewartakan kasih dalam karya dan sikap. Tentu saja hal yang paling utama menyatukan mereka, sekalipun dalam situasi carut-marut adalah Tuhan Yesus sendiri. Bunda Maria menampilkan teladan bersatu dengan Tuhan. Bunda Maria diangkat ke Surga artinya Bunda Maria bersatu dengan Yesus dalam keabadian. Maka, kita akan belajar dari Bunda Maria sebagai teladan bersatu abadi dengan Tuhan Yesus.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa (Hening)

P + U Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah Allah Allah yang menjadi manusia. Engkau memilih Bunda Maria untuk bersatu jiwa dan raga sebagai jalan bagimu supaya dapat menyelamatkan kami. Bunda Maria begitu setia kepada-Mu, dan Engkau pun sangat mengasihi Bunda Maria. Itulah sebabnya Engkau mengangkat ke Surga bersatu dengan-Mu dan menikmati kemuliaan-Mu

selamanya. Kini Bunda Maria adalah Bunda bagi keluarga kami semua. Bantulah kami untuk memahami isi ibadat hari ini, sehingga kami membawa buah yang berharga bagi keluarga kami. Semoga semua anggota keluarga kami semua kelak bersatu dengan Engkau seperti Bunda Maria. Sebab Engkau Tuhan kami. Amin.

BACAAN RENUNGAN - 1 KORINTUS 15:23

Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya.

PENEGUHAN

Teman Muda yang dikasihi Tuhan Yesus. Sungguh kita bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya hingga saat ini. Terlebih kita telah dibimbing untuk memahami Sabda Allah dalam pertemuan ketiga. Masih ingat apa itu? Ya, tema “Keluargaku Bersemangat Roh Kudus. Lewat tema itu, keluarga kita masing-masing hidup dalam tuntunan Roh Kudus. Roh Kuduslah Kitab kehidupan abadi yang diukir dalam hati dan mesti kita ikuti.

Bunda Maria telah bersatu dengan Yesus sejak Ia menjawab, “terjadilah padaku menurut perkataan-Mu”. Persatuan itu tidak mungkin tidak diteruskan dan kemuliaan abadi. Yesus pasti menghormati ibu-Nya, tidak mungkin ibu yang melahirkan dan mengasihinya terpisah secara fisik dengan-Nya. Pasti dimana Yesus tinggal, di situ pula Bunda Maria berada. Bunda Maria adalah manusia biasa, meskipun memiliki keistimewaan dalam keterpilihannya sebagai ibu Sang Juruselamat dan ketaatannya kepada Tuhan. Peristiwa mulia rosario keempat ini menunjukkan bahwa kita memiliki teladan yang unggul, yaitu Bunda Maria.

Teman Muda terkasih, pengangkatan Bunda Maria ke Surga memberikan pengharapan bagi penggenapan janji Allah kepada orang yang setia sampai akhir. Bunda Maria disebut juga Tabut Perjanjian Baru karena Ia mengandung dan membawa Yesus dalam seluruh hidupnya. Dengan demikian kebersamaannya dengan Yesus di dunia terpenuhi

secara final dalam pengangkatan-Nya ke Surga. Pertanyaannya, dalam paham peristiwa Rosario Maria diangkat ke Surga, kita ikut teladan Bunda Maria yang bagian mana?

Teman Muda terkasih. Tadi kita melihat bahwa Bunda Maria diangkat ke Surga. Ia diangkat karena kesetiaan, pengharapan, kasih dan pengorbanannya dalam menjadi rekan Allah bagi karya keselamatan. Ia pun disebut Tabut Perjanjian Baru. Artinya ia mengandung Tuhan Yesus. Itu berarti pula ia bersama Tuhan Yesus selama di dunia. Allah pun membuat sempurna persatuan Bunda Maria dengan Putera yaitu dengan mengangkatnya jiwa dan raga masuk dalam Surga.

Teman Muda dikasihi Tuhan. Bagi keluarga kita, jalan itu pun berlaku. Bila dalam dunia ini saja kita sulit setia bersama Yesus, jauh dari kasih dan harapan, maka omong kosong kita berharap akan bersama-Nya dalam Surga. Sebaliknya, bila keluarga kita selalu setia janji menuruti tuntutan hukum Kristus; bila kita setia, penuh iman dan harapan, terlibat sebagai tangan-tangan Allah untuk mengasihi keluarga dan sesama, maka Allah memenuhi janji hidup bahagia yang abadi. Mutu kesatuan kita dengan Yesus selama di dunia ini sangat menentukan kesatuan kita dengan-Nya ketika meninggalkan dunia ini. Mutu kesatuan kita di dunia ini tampak dengan jelas dalam kesatuan keluarga. Maka hidupilah keluarga seperti Bunda Maria memelihara Yesus puteranya.

DOA ROSARIO

Lihat Ibadat Rosario halaman 33

DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa (*Hening*)

P + U Tuhan Yesus Kristus, kami telah belajar bersama dari keindahan makna Bunda Maria diangkat ke Surga. Kami menemukan bawah masih banyak kehidupan keluarga kami yang jauh dari Tuhan Yesus. Keegoisan menguasai hati kami. Kami menjadi sulit melihatkan Engkau dalam keluarga kami yang rapuh. Namun, Engkau memanggil kami untuk senantiasa menyatukan hidup

dalam kasih dan pemeliharaan-Mu. Semoga kami sekeluarga senantiasa memandang Bunda Maria sebagai teladan yang mesti kami mohonkan doa untuk memenangkan kehidupan abadinya yang sama. Semua ini kami mohon sebab Engkau adalah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa, amin.

LAGU PENUTUP – SALAM BAGIMU, MARIA (PS. 628)

Salam bagimu, Maria, putri yang penuh berkat
Kau dimuliakan di Surga, kau bagaikan malaikat.

Dikau sungguh terberkati, tanganmu penuh rahmat.
Dunia sudah dis'lamatkan lewat sikap patuhmu.

Kau lahirkan Sang Cahya, Juru s'lamat dunia,
Yang mengantarkan kembali domba-domba yang sesat.

Doakanlah kami, Bunda hati kami kuatkan,
Agar kami s'lalu tabah menghadapi godaan.

Bila ajal kami tiba, sudilah mendampingi
Hati kami siapkanlah menjumpai Putramu.



PERTEMUAN V

Keluargaku Warga Kerajaan Allah

LAGU PEMBUKA - SUNGGUHLAH INDAH RUMAH TUHAN (PS. 333).

Sungguhlah indah rumahMu Tuhan,
Raja alam ra-ya
Burung pipit serta layang-layang
Dikau beri sa-rang
Alangkah 'ku rindu
Tinggal di rumahMu
Sorak dan sorai bagiMu



Bahagiaulah yang senantiasa
Datang ke rumah-Mu
Lembah tangis me-ngalirkan rahmat
Karna kuasa-Mu
Langkah makin gagah
Tiada pernah lelah
Tuhan percaya selalu

Tuhan, dengarkanlah doa ka-mi,
Pandang niat ka-mi.
Kami rela menanti saat-nya
Masuk kerumah-Mu
Dikaulah bentengku,
Allah perisaiku;
Kami percaya selalu



TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Temannya Muda terkasih. Kita telah sampai diujung rangkaian ibadat Rosario 2023. Kita bersyukur Tuhan senantiasa menjaga api semangat dan membimbing kita dalam ibadat-ibadat Rosario empat pertemuan sebelumnya.

Saat ini, pada pertemuan kelima, kita akan mendalami tema “Keluargaku Warga Kerajaan Allah.” Ini tema yang kedengarannya khayalan isapan jempol. Mengapa begitu? Ya karena realitas keluarga kita mungkin jauh dari sifat-sifat sebagai warga Kerajaan Allah. Namun, sebagai orang beriman, kita memang warga Kerajaan Allah. Itulah yang akan kita alami bersama lewat peristiwa mulia Rosario yang kelima. Lewat pendalaman tema ini, kita berharap keluarga kita, dan kita sendiri mengalami pertobatan baik dalam segi pikiran, hati maupun dalam sikap kita kepada keluarga dan sesama. Kita juga akan doa Rosario bersama untuk menyampaikan doa kepada Allah lewat Bunda Maria yang kita hormati dan kasih. Semoga Tuhan menyertai kita dalam ibadat hari ini. Kita siapkan hati untuk berdoa terlebih dahulu.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa (*Hening*)

P + U Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu. Engkau selalu menemani kami dan keluarga kami. Engkau tahu betapa keluarga kami kurang sempurna. Tetapi pandanglah niat kami pada hari ini. Kami hendak belajar dari Bunda Maria. Bunda Maria sudah menjadi warga Kerajaan Allah yang penuh. Kami masih dalam perjalanan menuju kerajaan-Mu. Dengarkanlah doa-doa yang kami sampaikan melalui Bunda Maria pada saat ini. Semoga kami menjadi keluarga-keluarga yang menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah. Kami berharap diakhir hidup kami, kami Engkau anugerahi identitas warga Kerajaan Allah yang penuh. Semua ini

kami mohon demi kemuliaan-Mu, kini dan sepanjang masa, amin.

BACAAN RENUNGAN

Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. (Why12:1, DS 3913-3917).

PENEGUHAN

Teman Muda terkasih. Di ujuang rangkaian ibadat rosario ini kita memahkotai semua pertemuan dengan tema “Keluargaku Warga Kerajaan Allah.” Suatu keyakinan keselamatan yang final bagi keluarga kita. Pada pertemuan keempat, kita mendalami Bunda Maria yang diangkat ke Surga. Kita belajar keteladanan Bunda Maria. Bunda Maria bersatu dengan Tuhan Yesus secara penuh karena semasa hidupnya, ia selalu setia dan bersatu dengan Yesus puteranya. Pada pertemuan kelima ini kita semakin yakin bahwa kesetiaan keluarga dalam iman akan diberi mahkota kemuliaan oleh Allah sendiri.

Teman Muda, mungkin terdengar *ngawur* tentang tema pertemuan terakhir ini. Apa lagi dikontraskan dengan keluarga kita. *Mosok* keluarga kita yang penuh kekurangan bahkan seperti neraka rasanya, dapat dikatakan sebagai warga Kerajaan Allah? Itulah pemikiran yang berpijak hanya pada realitas. Barang kali berpijak pada pengalaman luka. Namun, tema itu berangkat dari realitas yang lebih sekadar apa yang kita rasakan dan pahami.

Keluarga Katolik disatukan oleh Allah. Persatuan itu mengandaikan Sakramen Baptis. Dalam Sakramen Baptis seorang manusia menerima salah satu rahmat diantara 3 rahmat lainnya yaitu rahmat dilahirkan sebagai anak Allah. Dalam perkawinan mereka yang dibaptis pun dihimpun sebagai keluarga. Jadi, mereka adalah orang-orang yang menjadi warga Kerajaan Allah. Dalam pemahaman Gereja sebagai umat Allah, keluarga kita masuk golongan warga Kerajaan Allah. Keluarga kita yang masih hidup ini ialah warga Kerajaan Allah yang masih berziarah. Sedangkan warga Kerajaan Allah yang lainnya ialah mereka yang telah jaya yaitu

Bunda Maria dan para kudus dalam kebahagiaan abadi bersama Allah. Terakhir adalah mereka yang masih menderita di api penyucian. Jadi dengan demikian, keluarga kita, betapa pun itu jauh dari sempurna dan ideal, adalah warga Kerajaan Allah.

Teman Muda yang dikasihi Tuhan Yesus. Bacaan singkat hari ini bicara apa terkait identitas keluarga kita sebagai warga Kerajaan Allah? Tentu saja terkait Bunda Maria yang dimahkotai oleh Tuhan Yesus sendiri. Dikatakan:

“Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu alam semesta, supaya secara lebih penuh menyerupai Puteranya, Tuan di atas segala tuan, yang telah mengalahkan dosa dan maut” (lihat KGK 966).

Hal yang perlu digarisbawahi ialah kata serupa. Dalam Perjanjian Lama, kita mengenal bahwa kita ini citra Allah. Memang benar begitu. Dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus menjadi manusia, dalam arti tertentu Yesus menyerupai kita manusia. Dan dengan demikian juga menyerupai Puteranya dalam kesetiaan. Nah, sekarang lewat Bunda Maria, ibu-Nya, dengan memahkotainya, Bunda Maria menjadi penuh menyerupai Sang Raja Semesta Alam sebagai Ratu Semesta Alam.

Dalam Perjanjian Lama, ratu kerajaan bukanlah istri sang raja, namun adalah ibu sang raja. Ibu ini dihormati bersama raja (lih. Yer 13:18). Kitab Mazmur juga mengisahkan adanya permaisuri yang berpakaian emas, berada di sebelah kanan sang Raja, yang mengacu kepada Kristus (lih. Mzm 45:10), Dengan demikian, gelar Bunda Maria sebagai Ratu Surga berhubungan dengan perannya yang istimewa dalam sejarah keselamatan, yaitu sebagai Bunda yang melahirkan Kristus Sang Raja Penyelamat umat manusia.

Teman Muda terkasih, bagaimana sikap keluarga kita satu sama lain? Apakah sudah mencerminkan kehidupan dalam Kerajaan Allah? Marilah kita budayakan kasih, pengampunan, setia dan semangat berkorban dalam keluarga kita. Hal-hal itulah identitas yang abadi dalam Kerajaan Allah, yang akan dipenuhi oleh Tuhan sendiri seperti Bunda Maria dipenuhi keserupaan oleh Yesus puteranya. Keluarga yang memelihara dengan setia benih Kerajaan Allah dalam hidupnya dan keluarganya akan disempurnakan oleh Allah sendiri. Keluarga kita sungguh warga Kerajaan

Allah.

DOA ROSARIO

Lihat Ibadat Rosario halaman 33

DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa (*Hening*)

P + U Tuhan, terima kasih telah membimbing kami dalam pertemuan ini. Engkau mengerti betapa terbatasnya kami memahami tema yang telah kami alami. Sempurnakanlah apa yang sudah mulai kami alami. Sertailah kami selalu dalam kehidupinya, terutama dalam keluarga kami. Semoga kami sungguh-sungguh menjadi warga Kerajaan Allah sejak di dunia ini, dalam keluarga kami. Bantulah kami mempersiapkan menyambut kesempurnaan identitas kami sebagai warga Kerajaan Allah dengan mematuhi segala perintah-Mu dengan iman yang penuh. Semua ini kami mohon demi Kristus pengantaran kami. Amin.

LAGU PENUTUP – HAI PUJILAH SEGALA BANGSA (PS. 638)

Hai Pujilah Segala Bangsa
Maria Bunda Penebus
Tak Ada Makhluk yang Mulia
Sebagai Bunda yang Kudus
Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu
Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu



Ya Bunda Hati yang Tersuci
Teladan Bagi Hidupku
Semoga anakmu selalu
Seperti Sinar Hati-Mu

Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu
Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu
Jikalau Jatuh dalam Dosa
Dan Padam Sinar Jiwaku
Semoga Kami Kau Antarkan
Kepada Yesus Putera-Mu
Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu
Oh Ingatlah
Ya Bundaku
Doakan Kami Anak-Mu



dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin.

*** Peristiwa Mulia ketiga: Roh Kudus turun atas para Rasul (Kis2:1-13).**

- *Bapa Kami*
- *Salam Maria (10 x)*
- *Kemulian*
- *Terpujilah*
- *Doa Fatima*
- *Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin.*

*** Peristiwa Mulia 4. Maria diangkat ke surga (1Kor15:23; DS 3903).**

- *Bapa Kami*
- *Salam Maria (10 x)*
- *Kemulian*
- *Terpujilah*
- *Doa Fatima*
- *Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin.*

*** Peristiwa Mulia kelima: Maria dimahkotai di surga (Why12:1, DS 3913-3917).**

- *Bapa Kami*
- *Salam Maria (10 x)*
- *Kemulian*
- *Terpujilah*
- *Doa Fatima*
- *Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin.*